

2. Profil SMPN 3 Darul Ulum Peterongan Jombang

NPSN : 20503475
 NSS : 201050415142
 Nama : SMPN 3 Peterongan
 Akreditasi : Akreditasi A
 Alamat : Jl. Ponpes Darul 'Ulum Peterongan Jombang
 Kodepos : 61481
 No. Telepon : (0321) 867233
 Email : smpn3.ppdu@gmail.com
 Website : <http://smpn3darululumpeterongan.sch.id>
 Jenjang : SMP
 Status : Negeri
 Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
 SK Pendirian Sekolah : 13a/0/1998
 Tanggal SK Pendirian : 29-01-1998
 Tanggal SK Izin Operasionl : 01-01-1910
 Luas Tanah : 7,256 M²
 Lintang : -7.544379737509998
 Bujur : 112.27911472320557
 Ketinggian : 35
 Daya Listrik : 75,000

- 6) Sekolah mampu memenuhi/ menghasilkan standar proses pembelajaran melaksanakan pembelajaran dengan strategi CTL, pendekatan belajar tuntas, pendekatan pembelajaran individual secara lengkap
- 7) Sekolah mampu memenuhi standar pendidik dan tenaga kependidikan : 80 % berkualifikasi S1, 20 % berkualifikasi S2, semua guru mengajar sesuai dengan bidangnya
- 8) Sekolah mampu memenuhi standar sarana prasarana meliputi semua sarana prasarana, fasilitas, peralatan dan perawatan memenuhi SPM
- 9) Sekolah mampu memenuhi standar pengelolaan sekolah meliputi pencapaian standar pengelolaan, pembelajaran, kurikulum, sarana prasarana, sumber daya manusia, kesiswaan dan administrasi
- 10) Sekolah mampu memenuhi standar penilaian pendidikan yang relevan
- 11) Sekolah mampu memenuhi pengembangan budaya santun, tertib, dan disiplin
- 12) Sekolah mampu melestarikan kebersihan, keindahan, kerindangan lingkungan termasuk melestarikan flora dan fauna .
- 13) Sekolah mampu mencegah pencemaran baik yang berasal dari sampah, air dan udara sekolah dan sekitarnya

perpustakaan digital, laboratorium bahasa, ipa, dan komputer yang sudah memenuhi standart sarpras. Penataan sarana prasarana di SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang dimulai dari perencanaan, kebutuhan, pengadaan, inventarisasi, peyimpanan, pemeliharaan, penggunaan, dan penghapusan serta penataan lahan, bangunan, perlengkapan, dan perabot sekolah dilakukan secara tepat guna dan tepat sasaran.

Status kepemilikan tanah yaitu milik pemerintah daerah seluas 7,256 M² dengan izin pendirian gedung sekolah No. 13a/0/1998 tanggal 29-01-1998. Adapun gedung tersebut dilengkapi dengan sarana dan prasarana sebagai pendukung penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Beberapa kali gedung sekolah mengalami pemugaran guna menambah dan maupun memperbaiki ruang kelas maupun ruang penunjang lainnya. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan kenyamanan dan kemudahan peserta didik, guru, maupun karyawan dlaam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adapun sarana fisik yang dimiliki SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang dapat dilihat pada lampiran.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan mulai 25 Februari 2017 dan kembali pada 08 April 2017. Penelitian dilakukan ditempat subyek bekerja mulai dari bulan Maret 2017- bulan April 2017. Selama proses penelitian mencakup pencarian informasi dan juga pencarian subyek yang pantas dan berkompeten dalam kaitannya dengan manajemen kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang.

Data diperoleh melalui wawancara mulai awal hingga akhir dilakukan oleh peneliti meskipun terkadang dalam pengumpulan data ini peneliti banyak berdiskusi dengan dosen pembimbing dan teman sejawat. Pelaksanaan penelitian ini memang banyak menemui kendala dikarenakan jarak lokasi penelitian yang jauh dari lokasi tempat tinggal peneliti dan terkadang berbenturan dengan jadwal kegiatan subyek.

1. Subyek ke 1 (disebut S)

Pada subyek pertama yaitu S. S sekarang ini bertugas sebagai waka kurikulum di SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang. Tempat penelitian ini berada di Jl. Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Rejoso Peterongan Jombang. Penelitian dengan subyek S dilakukan di ruang tamu. Pelaksanaan wawancara dengan subyek S dilakukan pada tanggal 19 Maret 2017 pukul 09.30-12.22 dan dilanjutkan pada pukul 13.42-

sekolah. Dengan begitu kita dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan sesuai tepat sasaran”⁵

⁸ Safak Efendi, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 25 Maret 2017.

⁹ Imroatul Hasanah, Guru Mata pelajaran Bhs. Indonesia SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 27 Maret 2017.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Subyek TM:

“ekstrakurikuler yang berbasis lingkungan hidup ada mbak namanya ekstra adiwiyata. Namun menurut saya sebagai siswa saya rasa seluruh program ekstra itu berbasis lingkungan hidup. Seperti kemarin pada ekstra kaligrafi itu kita disuruh membuat kaligrafi dari kertas bekas dan serbuk kayu. Ekstra pramuka sama PMR itu juga berbasis lingkungan hidup. Kalau menurut saya itu sudah termasuk penerapan dari ekstrakurikuler yang berbasis lingkungan hidup”¹¹

Cara lain yang digunakan sekolah untuk meningkatkan kualitas SDM di SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang seperti yang dijelaskan oleh subyek LS sebagai berikut:

“guru disekolah ini sering menghadiri *workshop* dan menhadiri beberapa pelatihan yang berhubungan dengan lingkungan hidup. Tidak hanya itu, Alhamdulillah sekolah SMPN 3 sudah mempunyai sekolah binaan adiwiyata jadi beberapa SMPN 3 membimbing beberapa sekolah binaan untuk menuju sekolah berbasis adiwiyata mandiri”¹²

¹² Laily Syarifah, Guru Mata pelajaran PAI SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 27 Maret 2017.

“di SMPN 3 mempunyai kegiatan tambahan yang berbasis lingkungan hidup. Kegiatan tersebut bernama Kelompok Kerja (POKJA). Kegiatannya hampir sama dengan kegiatan ekstrakurikuler namun kegiatannya dilakukan 3 minggu sekali bertepatan di hari senin pukul 07.30-08.00”¹⁵

2. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Berbasis Lingkungan Hidup

Komponen proses pembelajaran meliputi semua yang ada dan mendukung selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Komponen proses pembelajaran akan dijelaskan oleh subyektif LS sebagai berikut:

“jadi begini mbak, untuk kegiatan proses pembelajaran kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup khususnya pada mata pelajaran PAI itu ada 2 kegiatan yakni penyampaian materi dan didukung dengan kegiatan praktek mbak misalnya pada materi jenis-jenis air naah, untuk penyampaian materi saya buat untuk 1 pertemuan kemudian pertemuan berikutnya saya buat praktek dengan membawa beberapa macam air dan itu secara otomatis membawa peserta didik untuk mengenali lingkungan melalui air”¹⁶

Hal serupa dikemukakan oleh subyek TM sebagai berikut:

“untuk proses pembelajarannya yaa seperti biasa mbak teori dan praktek, kadang-kadang juga ada presentasi didepan kelas mbak, paling sering ya ke teori sama prakteknya mbak soalnya itu bisa mempermudah kita buat menerima materi secara maksimal mbak. Tapi ya gak tentu juga mbak tergantung materinya dan gurunya mbak”¹⁷

¹⁵ Yanuarrizky, Peserta Didik Kelas VIII-G SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 25 Maret 2017.

¹⁶ Laily Syarifah, Guru Mata pelajaran PAI SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 27 Maret 2017.

¹⁷ Tasya Meliana, Peserta Didik kelas VIII-E SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 25 Maret 2017.

Sesuai dengan pendekatan pembelajaran, strategi atau metode pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Peterongan akan dijelaskan oleh subyek MS sebagai berikut:

“strategi dan metodenya hampir sama seperti biasanya yakni berintegrasi dengan CTL dan atau PAIKEM. metode yang biasaya digunakan itu semisal Metode Langsung (*Direct Method*), Belajar Gotong Royong (*Cooperative Learning*), Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*)”¹⁸

Untuk mengimplemantasikan strategi tersebut, guru dapat memilih teknik atau cara yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran masing-masing dan juga mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa. Subyek LS menjelaskan beberapa teknik pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru di SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang:

“teknik pembelajaran yang di gunakan oleh guru tentunya banyak sekali ya, yang jelas teknik yang digunakan oleh guru disini sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Biasanya guru-guru disini menggunakan beberapa teknik pembelajaran misalnya: Jigsaw, Buz Group, Kelompok Investigasi, meja bundar, diskusi kelompok, tanya jawab, dan eksperimen”¹⁹

¹⁸ Megawati S, Guru Mapel IPS SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 27 Maret 2017.

¹⁹ Laily Syarifah, Guru Mata pelajaran PAI SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 27 Maret 2017.

Kegiatan belajar mengajar tentunya sangat membutuhkan materi yang akan disampaikan dan dengan media yang tepat dalam menyampaikan materi tersebut. Materi pelajaran yang berbasis lingkungan hidup yang akan disampaikan oleh guru harus berpedoman pada KD yang tertulis pada perangkat pembelajaran Kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang. Sumber belajar untuk kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup yang biasanya digunakan oleh guru SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang akan dijelaskan oleh subyek MS:

“mengenai sumber belajar sendiri itu bisa diperoleh dari buku mata pelajarannya, perpustakaan sekolah yang mana perpustakaannya sudah berbentuk digital. Kemudian selain dari perpustakaan sumber belajar bisa diperoleh dari internet. Kemudian ada beberapa modul hasil karya dari guru SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang yang bisa dibuat sumber belajar pula”²⁰

“peran kepala sekolah dalam pengembangan kurikulum tentunya kepala sekolah menjadi kunci utama kemana kurikulum tersebut dikembangkan. Dalam hal kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup maka kepala sekolah menyusun gambaran umum tentang bentuk kegiatan atau program tentang kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup yang kemudian disampaikan kepada waka kurikulum dan gurunya”²⁷

2) Kepala Sekolah Sebagai Implementator

Dari hasil wawancara peneliti dengan subyek S.:

“untuk pelaksanaan pengembangan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup tentunya kepala sekolah ikut berpartisipasi yaaa. Disini kepala sekolah tidak hanya terima jadi namun mengikuti prosesnya juga”²⁸

3) Kepala Sekolah Sebagai Evaluator

Peran kepala sekolah sebagai evaluator ini merupakan peran yang dimiliki kepala sekolah lainnya. Subyek SE mengungkapkan bahwasannya:

“untuk peran kepala sekolah dalam mewujudkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di sini tidak jauh dari yang namanya peran sebagai evaluator tidak luput dari itu mbak kepala sekolah juga dievaluasi bukan hanya mengevaluasi yang mana kepala sekolah akan dievaluasi oleh pihak yang terkait dalam jangka waktu yang tidak menentu”²⁹

²⁷Safak Efendii, kepala sekolah SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 25 Maret 2017.

²⁸ Sunarko, waka kurikulum SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 19 Maret 2017.

²⁹ Safak Efendi, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 25 Maret 2017

1) Peran Guru Sebagai Pengembang Kurikulum

Berdasarkan dari hasil observasi dokumentasi peneliti di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang ini guru melakukan pengembangan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup secara mandiri dan dengan kreatifitas yang dimiliki oleh masing-masing pendidik namun masih dalam arahan kepala sekolah. Di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang tim pelaksana pengembangan kurikulum adalah tim musyawarah guru mata pelajaran sekolah (MGMPs) yang dipimpin oleh waka kurikulum dan dalam arahan kepala sekolah. Bentuk dari pengembangan kurikulum akan dijabarkan oleh tim MGMPs dalam bentuk perangkat pembelajaran yang kemudian setuju oleh kepala sekolah.

[illegible]

2) Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran

Guru sebagai pengelola pembelajaran (*learning manager*), guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman. Melalui pengelolaan kelas yang baik guru dapat menjaga kelas agar tetap kondusif untuk terjadinya proses belajar seluruh siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan subyek TM sebagai berikut:

³⁰ Tasya Meliana, peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 25 Maret 2017

c) Guru Sebagai Pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing ini dijelaskan oleh LS sebagai berikut:

“yang namanya pendidik ya mbak itu tidak jauh dari membimbing. Oleh karena itu peran guru sebagai pembimbing ini peran mutlak yang dimiliki oleh guru. Guru akan membimbing siswa dalam segi hal apapun guna menumbuhkan kembangkan siswa agar menjadi generasi penerus bangsa yang berkualitas”³²

d) Guru Sebagai Motivator

“selain guru sebagai fasilitator guru juga berperan sebagai motivator. Motivator disini tidak hanya memotivasi peserta didik namun mentransfer ide-ide

³² Laily Syarifah, Guru Mata pelajaran PAI SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 04 April 2017

Darul 'Ulum Peterongan Jombang, Safak Efendi M, M.Pd.I aplikasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup tertuang pada semua mata pelajaran. Karena masih ada di lingkungan pondok pesantren kurikulum di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang ini berbeda pada umumnya, yang mana dengan adanya kurikulum kepesantrenan yang terdiri dari mata pelajaran akidah, akhlak, tafsir, dan sebagainya yang tidak terlepas dari lingkungan hidup. Mulai dari penyusunan materi hingga penilaian. Bahkan pada setiap kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dan PMR misalnya. Dapat dikatakan 80% kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup mencakup seluruh kegiatan pembelajaran disekolah.

Awal mula adanya Manajemen Kurikulum 2013 berbasis Lingkungan Hidup yaitu diawali dengan berlakunya sekolah SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang yang awalnya menjadi sekolah RSBI pada tahun 2008 kemudian menjadi sekolah yang berbasis Adiwiyata pada tahun 2013. Kemudian pada tahun 2014 SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang menjadi sekolah mandiri nasional dan sekaligus jadi sekolah karakter dalam bersamaan dan pada saat inilah kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup sudah mulai diterapkan dan penerapannya pada semua mata pelajaran dalam bentuk 1 KD yang diterapkan pada RPP.³⁷

³⁷ Sunarko, Waka Kurikulum SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 19 Maret 2017.

Perencanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang dilaksanakan 6 bulan sekali atau persemester setiap awal semester dalam bentuk rapat kecil dan dilaksanakan di ruang *meeting room* di SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang. Perencanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup disusun oleh kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru bidang studi atau Musyawarah Guru Mata Pelajaran Sekolah (MGMPs) dalam naungan dinas pendidikan dan Badan Lingkungan Hidup (BLH). Pelaku utama dari penyusunan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup adalah tim MGMPs dan dipimpin oleh waka kurikulum yang mana dari hasil penyusunan perangkat pembelajaran yang disusun oleh tim MGMPs kemudian di ketahui oleh kepala sekolah. Dinas pendidikan dan Badan Lingkungan Hidup (BLH) akan mengadakan pembinaan dan

[illegible]

Tabel 4.3. Cakupan kelompok mata pelajaran

No.	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1.	Agama dan Akhlak Mulia	Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.
2.	Kewarganegaraan dan Kepribadian	Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dimaksud untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan, termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku antikorupsi, kolusi, dan nepotisme.
3.	Ilmu Pengetahuan	Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan

	dan Teknologi	teknologi dimaksudkan untuk mencapai kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif, dan mandiri.
4.	Estetika	Kelompok mata pelajaran estetika dimaksudkan untuk meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan serta kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan menyukuri hidup maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan kebersamaan yang harmonis.
5.	Jasmani, olahraga, dan kesehatan	Kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual ataupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan, seperti keterbatasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, mencegah HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.

Tabel 4.4. Struktur Kurikulum

K o m p o n e n		K e l a s		
		Alokasi Waktu		
		VII	VIII	IX
A. Mata Pelajaran				
1.	Pendidikan Agama *)	4	4	4
2.	Pendidikan Kewarganegaraan *)	2	2	2
3.	Bahasa Indonesia *)	5	5	5
4.	Bahasa Inggris *)	6	6	6
5.	Matematika *)	6	6	6
6.	Ilmu Pengetahuan Alam *)	6	6	6
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial *)	5	5	5
8.	Seni Budaya *)	2	2	2
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan *)	2	2	2
10.	Keterampilan/Teknologi, Informasi dan Komunikasi *)	2	2	2
B. Muatan Lokal				
1.	Jombang Agamis	-	2	2

Khusus materi BK diarahkan ke :

Untuk mewujudkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup dengan baik tidak hanya menyampaikan materi tentang lingkungan hidup dalam proses belajar mengajar namun menyampaikan materi lewat program ekstrakurikuler. Di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang mempunyai 19 ekstrakurikuler dengan 37 pembina. Ekstrakurikuler di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang

dilaksanakan pada hari sabtu dan minggu pukul 13.00-16.00. Untuk ekstrakurikuler yang berbasis lingkungan hidup yakni ada ekstrakurikuler adiwiyata bergerak di tanaman hidroponik dan pengolahan limbah baik limbah sampah maupun kotoran manusia dan hewan. Namun, seluruh ekstrakurikuler disangkut pautkan dengan lingkungan hidup.⁴⁶ Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 12 Maret 2017 saat kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi berlangsung pembina ekstrakurikuler kaligrafi sedang mengadakan lomba kaligrafi menggunakan limbah bubuk kayu dan limbah kertas. Tidak hanya itu saja, program ekstrakurikuler pramuka dan PMR juga berbasis lingkungan hidup.⁴⁷ Adapun data ekstrakurikuler bisa dilihat pada lampiran.

Berbagai program kegiatan dilakukan oleh pihak sekolah dengan tujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik bagi siswa, sehingga siswa dapat meraih prestasi akademik maupun non akademik.

⁴⁶ Imroatul Hasanah, Waka Kesiswaan SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 25 Maret 2017.

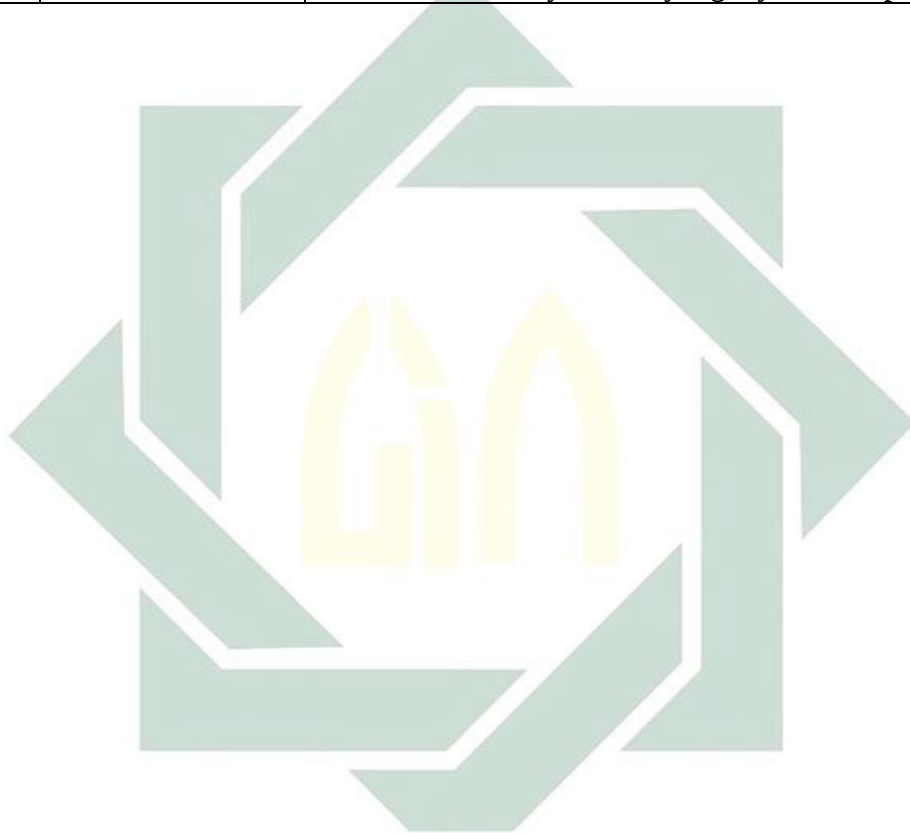
⁴⁷ Tasya Meliana, peserta didik kelas VIII-E SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 25 Maret 2017.

Tabel 4.6. Program pengembangan diri.

Program		Kelas		
		VII	VIII	IX
1.	Tidak Terprogram/Pembiasaan Diri	V	V	V
	a. Rutin			
	- Upacara Bendera	V	V	V
	- Hafaalan al qur an	V	V	V
	- Salat Dhuha	V	V	V
	- Sholat Dhuhur berjamaah	V	V	V
	- Istighosah	V	V	V
	- Sabtu sehat	V	V	V
	b. Keteladanan/Spontan			
	- Berpakaian Seragam, Bersih, dan Rapi	V	V	V
	- Membuang sampah pada tempatnya	V	V	V
	- Senyum ,Sapa, Salam,	V	V	V
	- Santun dan Tawaduk	V	V	V
	- Pola hidup bersih dan sehat	V	V	V

		Mengatur pemanfaatan air limbah untuk budidaya ikan
		Mengatur jenis dan teknik budidaya ikan
		Mengatur pemanfaatan hasil budidaya ikan
7	Pokja Kamar Mandi / MCK	Mengatur kebersihan kamar mandi
		Membuat SOP kamar mandi.
		Menginventarisasi peralatan kamar mandi
8	Pokja Tanaman Toga	Mengatur dan memelihara taman toga
		Mengatur variasi/keanekaragaman tanaman toga
		Menyusun deskripsi/penjelasan manfaat setiap tanaman toga.
		Mengatur pemanfaatan tanaman toga
9	Pokja Green House	Mengatur dan memelihara green house dan taman sekitarnya
		Budi daya tanaman hias
		Mengatur variasi/keanekaragaman tanaman green house
10	Pokja Kebun/Hutan Sekolah	Mengatur dan memelihara taman hutan sekolah
		Mengatur variasi/keanekaragaman tanaman hutan sekolah dengan tanaman langka dari berbagai daerah
		Mengatur pemanfaatan hutan sekolah
		Membuka lahan untuk tanaman hutan sekolah
		Mengadakan perencanaan penanaman tanaman lindung
11	Pokja Taman	Mengatur dan memelihara tanaman di taman
		Mengatur dan memelihara kolam di taman
		Mengatur keindahan taman
		Mengatur kebersihan taman
12	Pokja Pembibitan	Mengatur pembuatan dan pemeliharaan bibit tanaman
		Mengatur variasi/keanekaragaman bibit tanaman
		Mengatur pemanfaatan bibit tanaman
13	Pokja Satwa	Mengatur dan memelihara satwa yang disangkarkan
		Mengatur dan memelihara satwa yang ditangkarkan
		Mengatur variasi/keanekaragaman satwa
		Mengatur pemanfaatan satwa yang dipelihara
14	Pokja UKS	Memberikan pelayanan kesehatan kepada warga sekolah

		Memberikan pendidikan tentang kesehatan/kader kesehatan
		Melakukan pengawasan lingkungan seolah sehat.
15	Pokja Musholla	Mengatur kebersihan musholla
		Mengatur kesucian musholla
		Mengatur kemakmuran musholla
16	Pokja Mading	Mengatur kegiatan majalah dinding
		Melakukan sosialisasi tampilan majalah dinding
		Memilih hasil karya siswa yang layak ditampilkan.



TABEL 4.8 TRIANGULASI DATA

Perencanaan Kurikulum 2013 Berbasis Lingkungan Hidup

Pertanyaan	Subyek SE	Subyek S	Subyek A	Subyek LS	Observasi	Dokumentasi
Bagaimana proses perencanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang	Merumuskan visi misi terlebih dahulu, kemudian membuat perangkat pembelajaran, membuat kegiatan pendukung	Merumuskan visi misi, dan menyusun perangkat pembelajaran	Menyusun perangkat pembelajaran, membuat kegiatan pendukung	Menyusun perangkat pembelajaran, membuat kegiatan pendukung		Perangkat pembelajaran
Bagaimana bentuk kegiatan pendukung dalam pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'ulum Peterongan Jombang?	Ekstra kulikuler, kegiatan POKJA, memperingati hari yang berhubungan dengan lingkungan hidup misalnya bumi	Ekstra kulikuler, Kegiatan diluar sekolah misalnya kunjungan di berbagai instansi lingkungan hidup, POKJA	POKJA, ekstra kulikuler, memperingat i hari yang berhubungan dengan lingkungan hidup	POKJA, ekstra kulikuler, kujungan di beberapa instansi yang berbasis lingkungan hidup misalnya sahabat lingkungan	Kegiatan ekstra kulikuler, kegiatan POKJA	Data kegiatan ekstrakurikuler, data kegiatan POKJA

Hasil observasi peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung guru menggunakan pendekatan saintifik dan menggunakan model pembelajaran penemuan (*Discovery Learning*) dengan mengajak siswa lebih dekat dengan lingkungan dengan proses belajar diluar kelas yang lebih tepatnya di taman belajar sekolah. Dengan begitu siswa akan lebih mudah menerima materi pelajaran dan siswa juga bisa lebih dekat

⁵⁶ Laily Syarifah, Guru Mata pelajaran PAI SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 27 Maret 2017.

Media pembelajaran yang digunakan sebagai prasaran untuk menyampaikan materi pembelajaran dari guru kepada siswa agar dapat ditangkap siswa dengan baik dan jelas. Adapun media pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah LCD, Proyektor, Laptop, gambar, video, beberapa alat praktek yang sesuai dengan materinya masing-masing.⁵⁸

Jadi media pembelajaran yang digunakan SMP Negeri 3 Darul
'Ulum Peterongan Jombang hampir sama dengan media-media yang lain
yaitu LCD, proyektor, dan beberapa alat praktek sesuai dengan
kebutuhan

[illegible]

TABEL 4.9 TRIANGULASI DATA

Pelaksanaan Kurikulum 2013 Berbasis Lingkungan Hidup

Pertanyaan	Subyek SE	Subyek S	Subyek MS	Subyek TM	Observasi	Dokumentasi
Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'ulum Peterongan Jombang?	Proses belajar mengajar	Proses belajar mengajar yang terdiri dari teori dan praktik	Proses belajar mengajar	PBM	Kegiatan PBM	Foto kegiatan PBM
Metode apa saja yang digunakan dalam proses belajar mengajar	<i>Direct method, cooperative learning, problem based learning</i>	Ada beberapa metode yang diunakan salah satunya metode langsung, gotong royong, pembelajaran berbasis masalah	Dari pendekatan CTL dan PAIKEM maka menggunakan metode langsung, gotong royong, pembelajaran berbasis masalah	- Menggunakan metode <i>cooperative learning, direct method, dll</i>	Kegiatan PBM	

Keterangan :

Bentuk triangulasi data dapat diketahui dari keterangan *key informan* yakni SE sebagai kepala sekolah dan S sebagai waka kurikulum yang dibandingkan dengan keterangan dari *other informan* yakni MS sebagai guru bidang studi IPS dan TM sebagai siswa.

3. Evaluasi Kurikulum 2013 Berbasis Lingkungan Hidup

Untuk evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup ada 2 macam yakni:

a) Evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup

Evaluasi dari pelaksanaan kurikulum bertujuan untuk mengukur seberapa jauh penerapan kurikulum berdasarkan standar nasional dipakai sebagai pedoman pengembangan dan pelaksanaan kurikulum di daerah atau sekolah, sehingga pelaksanaan kurikulum dapat dimengerti, dipahami, diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dianalisis oleh siswa. SMP Negeri 3 Darul 'Ulum Peterongan Jombang melakukan evaluasi kurikulum terhadap adanya implementasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup. Evaluasi tersebut terdiri dari evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi program secara keseluruhan.

b) Evaluasi hasil belajar kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup

Penilaian yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik di SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang untuk mengukur ketuntasan kompetensi dasar (KD) tiap peserta didik yaitu:

1) penilaian proses

Penilaian proses adalah penilaian yang dilaksanakan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung (*on going process assessment*), yang digunakan untuk mendeteksi kemampuan siswa

⁵⁹ Safak Efendi, Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 25 Maret 2017

- e) Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) yaitu semester genap untuk mengukur pencapaian peserta didik di akhir semester genap ulangan meliputi seluruh indikator yang ada pada semester tersebut.
- f) Ujian Akhir Nasional yang meliputi ujian Pelaksanaan penilaian tersebut bergantung kemampuan sekolah.⁶¹

Teknik penilaian yang dapat digunakan dalam penilaian antara lain teknik tes dan non tes. Bentuk instrumen juga bervariasi disesuaikan dengan karakteristik KD dan mata pelajaran masing-masing, misalnya untuk teknik tes, dapat digunakan bentuk instrumen: tes tulis (pilihan

⁶¹ Laily Syarifah, Guru Mata pelajaran PAI SMP Negeri 3 Darul ‘Ulum Peterongan Jombang, Wawancara pribadi, Jombang, 27 Maret 2017.

ganda, uraian, B-S, menjodohkan), tes lisan, tes kinerja (praktik), tes produk; sedangkan untuk teknik non tes dapat digunakan bentuk instrumen: pengamatan/ observasi, wawancara, penugasan, dan portofolio.

Ketuntasan belajar setiap mata pelajaran ditentukan oleh kelompok guru mata pelajaran dengan mempertimbangkan kompleksitas KD/ mata pelajaran, intake siswa, dan daya dukung dalam penyelenggaraan pembelajaran. Ketuntasan belajar ideal tiap-tiap mata pelajaran sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan melalui analisis KKM.

Peserta didik yang belum dapat mencapai ketuntasan belajar harus mengikuti program perbaikan (remedial) sampai mencapai ketuntasan belajar yang dipersyaratkan. (Sekolah menyediakan kesempatan sebanyak dua kali. Jika setelah dua kali remedial [belajar, berlatih, dan dinilai kembali], peserta didik tetap belum mencapai ketuntasan, nilai yang diperoleh adalah nilai tertinggi pada pencapaian KD tersebut.) Peserta didik yang telah mencapai ketuntasan belajar dapat mengikuti program pengayaan (*enrichment*), sedangkan yang mencapai ketuntasan belajar lebih dari 90% mengikuti program percepatan pembelajaran (*accelerated*). Pengertian pengayaan dan percepatan di sini adalah

pengayaan dan percepatan yang secara khusus untuk melayani peserta didik guna memperkaya dan mempercepat penguasaan KD yang bersangkutan. Pelaksanaan remedial, pengayaan, dan percepatan disesuaikan dengan kemampuan sekolah, misalnya di luar jam reguler (tatap muka). Berikut ini dideskripsikan KKM tiap mata pelajaran dan jenjang kelas.⁶²

TABEL 4.11 TRIANGULASI DATA

Pertanyaan	Subyek SE	Subyek S	Subyek LS	Subyek Y	Observasi	Dokumentasi
Bagaimana proses Evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'ulum Peterongan Jombang?	1. Proses evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup 2. Proses evaluasi hasil belajar	Proses evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup yang diadakan seperti rapat kecil dan proses evaluasi hasil belajar seperti UH, UTS, UAS.	Proses evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup dilakukan dengan mengadakan rapat kecil	UH, UTS, UAS	-	Foto kegiatan evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup
Kapan evaluasi kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'ulum Peterongan Jombang dilaksanakan?	Setiap 6 bulan sekali dan setiap kegiatan ujian berlangsung	6 bulan sekali	6 bulan sekali diakhir semester	Ketika pelaksanaan ujian berlangsung	-	

membimbing siswa agar dapat mencapai dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan mereka. Sehingga dengan ketercapaian itu siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia ideal yang menjadi harapan setiap orang tua dan masyarakat.⁶⁹

TABEL 4.12 TRIANGULASI DATA

Peran Kepala Sekolah dan Guru dalam Mewujudkan Kurikulum 2013 Berbasis Lingkungan Hidup

Pertanyaan	Subyek SE	Subyek S	Subyek A	Subyek LS	Observasi	Dokumentasi
Bagaimana peran kepala sekolah dalam mewujudkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'ulum Peterongan Jombang?	Peran kepala sekolah sebagai pengembang kurikulum, implementator, supervisor, dan evaluator	Kepala sekolah sebagai manajer, developer, implementator, evaluator	Manajer, supervisor, implementator, dan evaluator	Manajer, supervisor, pengembang kurikulum, pelaksana kurikulum, dan evaluasi kurikulum	-	-
Bagaimana peran guru dalam mewujudkan kurikulum 2013 berbasis lingkungan hidup di SMP Negeri 3 Darul 'ulum Peterongan Jombang?	Peran guru sebagai pengembang kurikulum, demonstrator, pembimbing, motivator, evaluator, akselerator, dan fasilitator	Peran guru sebagai pengembang kurikulum, pengelola, pembimbing, motivator, evaluator, akselerator, Sumber belajar dan fasilitator	Guru sebagai pengembang kurikulum, pembimbing, motivator, evaluator, akselerator, dan fasilitator	Guru sebagai pengembang kurikulum, pengelola, pembimbing, motivator, evaluator, akselerator, Sumber belajar dan fasilitator	-	-

